

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID – 19 (Corona Virus Disease 2019) yang melanda saat ini menurunkan produktivitas semua sektor yang akhirnya berimbas ke kehidupan sehari – hari karena berinteraksi secara langsung juga menjadi hal yang patut untuk diwaspadai karena dapat menyebabkan terjadinya penyebaran virus 2019 – nCoV ini. Salah satu kebijakan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan di seluruh wilayah Indonesia pada awal masa Pandemi COVID–19, yakni April – Juni 2020, kemudian New Normal sampai dengan saat ini.

Pada sektor transportasi, otoritas perhubungan membatasi operasional angkutan laut hanya untuk mengangkut kendaraan angkutan dan barang. Akibatnya, terjadi penurunan demand, produktivitas dan kinerja angkutan laut. Pemenuhan kebutuhan sehari – hari dalam hal ini kebutuhan pokok juga menjadi lebih terlambat untuk didistribusikan terutama yang menggunakan angkutan laut dikarenakan kebijakan pemerintah yang membatasi pergerakan di setiap daerah. Kondisi ini perlu dianalisis, sehingga angkutan laut tetap dapat melayani distribusi barang antar pulau dan tidak mengalami kerugian secara finansial.

Pelayaran Rakyat merupakan layanan transportasi laut yang bersifat tradisional dengan menggunakan Kapal Layar, Kapal Layar Motor, dan Kapal Motor Sederhana. Layanan transportasi laut ini sesuai untuk tempat dengan demand yang kecil dengan menghubungkan pulau – pulau yang jumlah penduduknya masih sedikit maupun menjadi angkutan pedalaman khususnya di area aliran sungai maupun di gugusan kepulauan. Hal ini disebabkan tidak semua pulau kecil dapat dikunjungi oleh kapal-kapal besar sementara di satu sisi penduduk di pulau tersebut butuh layanan transportasi laut.

Dampak wabah Covid-19 tidak hanya merugikan sisi kesehatan. Virus yang bermula dari Kota Wuhan, Tiongkok, ini bahkan turut mempengaruhi

perekonomian negara-negara di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Ekonomi global dipastikan melambat, menyusul penetapan dari WHO yang menyebutkan wabah Corona sebagai pandemi yang mempengaruhi dunia usaha. Di Indonesia pemerintah mencoba melakukan berbagai upaya untuk menekan dampak virus terhadap ekonomi masyarakat.

Terjadinya pandemi Covid-19 serta diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sangat memengaruhi perekonomian pada semua sektor perekonomian. Terjadi penurunan yang sangat drastis semenjak adanya pandemi ini. Nilai daya beli dan daya jual otomatis sangat turun drastis, walaupun belum sampai tingkat lockdown baru sampai tingkat psbb, dan itu sudah sangat terasa bagi masyarakat saat ini. Selain menurunnya perekonomian masyarakat, covid-19 ini juga berdampak terhadap ketahanan ekonomi keluarga, khususnya pada porter, pedagang dan ojek/becak di pelabuhan yang sangat menggantungkan hidupnya di Pelabuhan.

Pelabuhan Tanjung Harapan terletak dibagian barat Kota Selatpanjang. Aktivitas masyarakatnya bervariasi dilihat dari apa dan bagaimana masyarakatnya melakukan pekerjaan yang ada. Pelabuhan Tanjung Harapan merupakan pusat pelayanan penumpang antar pulau yang melayani rute baik Pekanbaru, Bengkalis, Balai, Batam, Dumai dan Lain-lain sehingga kehadiran Pelabuhan Tanjung Harapan sebagai pelabuhan penyeberangan sangat urgen bagi masyarakat Kota Selatpanjang. Upaya menunjang lancarnya aktivitas dan urgensi pelayanan bagi masyarakat yang memerlukan jasa pelayanan kapal, maka pelabuhan Nusantara dilengkapi buruh/porter, pedagang becak di pelabuhan. Buruh/porter di pelabuhan yang kesehariannya bekerja dalam melayani bongkar muat barang terutama dari angkutan sangat penting. Kehadiran mereka sangat menunjang proses bongkar muat barang penumpang kapal. Untuk membantu dan memperlancar pekerjaan dalam melayani penumpang, kaum buruh/porter menggunakan sumber daya.

Bentuk sumber daya yang kerap ditemukan dan digunakan adalah kekuatan pikul barang dan gerobak pengangkut yang terbuat dari besi sehingga dengan mudah mengangkut barang. Adapun instansi-instansi terkait yang terkena dampak dari Covid-19 seperti Kantor Kesyahbandaraan dan Otoritas Pelabuhan, Kantor

Karantina Kesehatan, Imigrasi, Bea Cukai, Pelindo dan Instansi Pelayaran Seperti agen. Berdasarkan latar belakang tersebut saya sebagai penulis tertarik membuat penelitian proposal tugas akhir dengan judul **“Dampak Covid-19 Terhadap Operasional Pelabuhan Tanjung Harapan Selatpanjang”**

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan penelitian pasti mempunyai suatu tujuan yang jelas, tujuan penelitian ini adalah untuk memberi arah dalam melangkah sesuai dengan maksud penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak covid-19 terhadap operasional Pelabuhan Tanjung Harapan Selatpanjang
2. Untuk mengetahui Apa saja upaya untuk mengatasi dampak covid 19 yang terjadi pada operasional Pelabuhan Tanjung Harapan Selatpanjang

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penyusunan proposal tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :

Sebagai sumbangan secara teori bagi semua pihak yang memerlukan, yang dapat dipergunakan sebagai bahan informasi, sumbangan ilmu pengetahuan mengenai prosedur pergantian awak kapal.

2. Manfaat Praktis :

Hasil penulisan ini akan sangat bermanfaat bagi instansi pelabuhan Tanjung Harapan Selatpanjang sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas dalam instansi pelabuhan Tanjung Harapan Selatpanjang.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pandemi covid-19 yang terjadi pada Operasional Pelabuhan Tanjung Harapan Selatpanjang ?
2. Apa saja upaya untuk mengatasi dampak covid 19 yang terjadi pada operasional Pelabuhan Tanjung Harapan Selatpanjang ?

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir saya ini adalah mengenai dampak covid-19 terhadap operasional Pelabuhan Tanjung Harapan Selatpanjang.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Proposal Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut :

HALAMAN SAMPUL

TANDA PENGESAHAN

TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK (INDONESIA)

ABSTRACT (INGGRIS)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- 1.3 Perumusan Masalah
- 1.4 Pembatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI / TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Study Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal Penelitian / Rencana Kegiatan Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah
- 4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN